

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk di dalam dunia akuntansi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan banyak kemudahan dalam proses pengelolaan keuangan, terutama dalam hal akuntansi. Dalam bidang akuntansi, teknologi informasi memungkinkan penggunaan Aplikasi akuntansi yang dapat membantu perusahaan atau organisasi dalam mengelola keuangan dengan lebih tepat guna. Aplikasi akuntansi dapat membantu dalam pengumpulan data transaksi, pengolahan data, dan penyajian informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Aplikasi berbasis *Website* adalah jenis aplikasi yang diakses dan digunakan melalui browser web pada suatu *Website*. Aplikasi ini biasanya menggunakan bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, dan *Javascript* untuk membuat antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif. Kelebihan dari aplikasi berbasis *Website* adalah pengguna dapat mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut dari perangkat apapun yang terhubung ke internet, tanpa perlu menginstal aplikasi di perangkat mereka.

UPTD Balai Benih Padi dan Palawija bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengelolaan, penangkaran, pemasaran, dan distribusi benih padi dan palawija. Hal ini meliputi pemilihan varietas yang tepat, produksi benih yang berkualitas, serta pengawasan dan pengendalian kualitas benih yang dihasilkan. Selain itu, UPTD Balai Benih Padi dan Palawija juga bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan teknologi dan inovasi dalam produksi benih padi dan palawija, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen.

UPTD Balai Benih Padi dan Palawija juga harus menjaga ketatausahaan dan administrasi yang baik, termasuk pengelolaan anggaran, penyimpanan data dan informasi, serta penyusunan laporan yang berkaitan dengan kegiatan yang

dilakukan. Ruang Lingkup pekerjaan di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija mencakup berbagai jenis layanan antara lain Pengembangan benih, produksi benih, pengawasan kualitas benih, penangkaran benih, pemasaran dan distribusi benih.

Pengelolaan data keuangan digunakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (stakeholder) dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan organisasi. Stakeholder yang dimaksud dapat berupa perusahaan, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat.

Petani binaan dibawah pelatihan dari UPTD Balai Benih Padi dan Palawija mengalami banyak masalah dalam pencatatan keuangan dalam proses bisnisnya. Mereka membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar karena melibatkan banyak aspek yang harus dicatat dan dianalisis. Saat mengelola pendapatan, para petani perlu mencatat dengan baik sumber pendapatan dari hasil panen dan penjualan produk pertanian. Mereka juga perlu memperhatikan kebijakan harga pasar yang berlaku agar dapat mengatur harga jual produk pertanian yang tepat. Beberapa aspek yang harus dicatat dalam pengelolaan data keuangan yang perlu dicatat adalah: pendapatan, pengeluaran, Utang, dan laporan keuangan. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, para petani sawah perlu mengelola proses bisnis pertanian mereka dengan lebih baik dan akurat, sehingga dapat membantu mereka untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan mendapatkan hasil yang lebih optimal dari bisnis pertanian mereka.

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan banyak kemudahan dalam pengelolaan keuangan organisasi. Salah satu kemudahan tersebut adalah dengan adanya aplikasi pengelolaan data keuangan yang dapat membantu organisasi dalam mengelola pengelola keuangannya secara tepat guna. Dalam Aplikasi pengelolaan data keuangan ini, semua data dan informasi terkait keuangan akan diolah dan dikelola secara otomatis, sehingga pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu UPTD Balai Benih Padi dan Palawija dalam pengelolaan keuangannya.

Dari persoalan di atas, penulis mencoba membahas pemecahannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “**Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan Petani Binaan Studi Kasus Pada UPTD Balai Benih Padi dan Palawija** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun aplikasi pencatatan pengelolaan data keuangan dapat membantu para Petani Binaan?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi pengelolaan data keuangan di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija sehingga dapat digunakan secara optimal oleh para petani?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija sebagai berikut:

1. Tahapan yang digunakan dalam pembuatan sistem antara lain:
 - a. Pendapatan: Subsidi Pemerintah Sarana Produksi (Benih, Pupuk, Pestisida, Zat Pengatur Tumbuh) , Penjualan Gabah, Bonus Musim Ketiga
 - b. Pengeluaran: Pengolahan tanah (Pembajakan, Perataan Tanah), Pengaturan Parit, Persemaian benih, Penyaplakan, Penanaman (Tandur), Pemupukan, Pengairan
 - c. Utang: Data Utang dari Petani Binaan
 - d. Laporan Keuangan: Laporan keuangan yang di akumulasikan dari data pemasukan dan pengeluaran
2. Aplikasi akan dirancang dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan para Petani Binaan yang mayoritas sudah lanjut usia.

3. Aplikasi akan dikembangkan dan diimplementasikan di bawah bimbingan UPTD Balai Benih Padi dan Palawija untuk memastikan fitur sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan kegiatan tugas akhir ini adalah untuk melatih kemampuan manajerial dan kemampuan beradaptasi dan daya tangkap dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Selain itu tujuan penelitian secara detail sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi pengelolaan data keuangan dalam membantu para petani binaan dalam mengelola bisnis pertanian mereka.
2. Mengetahui bagaimana aplikasi pengelolaan data keuangan dapat terimplementasi di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija sehingga dapat digunakan secara optimal oleh para petani.

1.5 Sistematika Penulisan

Mengacu pada sistematika penulisan laporan tugas akhir yang telah tertulis dan ditetapkan oleh Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, penulis menyusun laporan ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus serta penelitian terdahulu.

3. **BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Objek penelitian, Metode pengumpulan data / Metode penelitian, Lokasi dan Waktu, Teknik Analisis.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Selain itu, bagian ini juga terdapat evaluasi apakah hasil penelitian ini telah mendukung hipotesis awal yang diajukan atau tidak dari hasil penelitian yang diperoleh..

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang untuk penelitian selanjutnya.